

**Article history**

Received Mar 03, 2021

Accepted Dec 01, 2021

## **PERANCANGAN PERPUSTAKAAN GEMAR MEMBACA BERBASIS WEBSITE UNTUK DESA MEKARJAYA**

*Onki Alexander, Eva Nur Isnaini, Pinta Maranti, Hendry Bawiling,  
Muhammad Bagus Pryanto, Muhammad Dimiyati  
Jakarta Global University  
onki@jgu.ac.id,  
(eva, pinta, hendry, bagus, dimiyati}@student.jgu.ac.id*

### **ABSTRACT**

*In the current era of globalization, the world of information is developing so rapidly because it is supported by increasingly sophisticated technological developments. A library is an important tool that can help teaching and learning activities. At this time, Mekarjaya Village does not have a library to support teaching and learning activities. This study aims to increase the reading interest of the Mekarjaya Village community and to design a website-based library to support teaching and learning activities in the village. In making this digital library, PHP is used as an application program and MySQL as a database server which has been summarized in one XAMPP application. The design of this library information system uses the waterfall method which consists of requirements analysis, design, implementation, testing, maintenance, and results analysis. With the existence of this website-based library information system, the community's interest in reading has increased, especially youths and girls in Mekarjaya Village.*

**Keywords** : *Library; System; Website; PHP; MySQL.*

### **ABSTRAK**

Dalam era globalisasi saat ini, dunia informasi berkembang begitu pesat karena didukung dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih. Perpustakaan merupakan sarana penting yang dapat membantu kegiatan belajar mengajar. Pada saat ini Desa Mekarjaya belum mempunyai perpustakaan sebagai sarana penunjang kegiatan belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca masyarakat Desa Mekarjaya dan merancang perpustakaan berbasis website untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di desa tersebut. Dalam membuat digital library ini menggunakan PHP sebagai program aplikasi dan MySQL sebagai server basis data yang sudah terangkum dalam satu aplikasi XAMPP. Perancangan sistem informasi perpustakaan ini menggunakan metode waterfall yang terdiri dari analisis kebutuhan, design, implementasi, pengujian, maintenance dan analisis hasil. Dengan adanya sistem informasi perpustakaan berbasis website ini semakin meningkatnya minat baca masyarakat khususnya pemuda dan pemudi Desa Mekarjaya.

**Kata kunci** : *Perpustakaan; Sistem; Website; PHP; MySQL.*

### **PENDAHULUAN**

Pada era modern ini teknologi sudah menjadi bagian dari kebutuhan manusia, bahkan dalam kehidupan sehari - hari banyak orang yang tidak lepas dari teknologi. Dengan adanya Teknologi Informasi (TI) sangat mudah diakses dan didapat. Berbagai macam sistem informasi dibuat untuk mempermudah dalam mendapatkan

dan mengoperasikannya di komputer dan mampu mengakses data dengan mudah. Website bukanlah hal baru, namun masih banyak instansi yang belum mengimplementasikan website dalam kebutuhan administrasi maupun lainnya (Fatimah & Elmasari, 2018).

Perpustakaan merupakan salah satu bagian dari dunia pendidikan yang tidak terlepas dari perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat, dalam skala perguruan tinggi perpustakaan masih dianggap menjadi pusat untuk mendapatkan ilmu dalam bentuk buku. Dengan sistem informasi perpustakaan website yang dibangun dapat memenuhi kebutuhan yang bersifat dinamis karena informasi baru di *update* oleh administrator (Putri & Sapoetra, 2016).

Perpustakaan adalah suatu tempat bagi masyarakat untuk dapat memperoleh akses terhadap informasi dan pengetahuan. Perpustakaan merupakan fasilitas pendukung proses pengajaran dan pembelajaran. Dengan sistem informasi aplikasi perpustakaan yang telah dibangun dapat memenuhi kebutuhan dalam menunjang administrasi dan dapat memudahkan pengunjung perpustakaan dalam meminjam buku (Hamidin Dini, Santoso, 2019).

Perpustakaan merupakan tempat menyimpan sumber informasi seperti buku dan sumber informasi lainnya selain buku. Seiring dengan perkembangan jaman sumber informasi yang tersedia semakin beragam. Dengan adanya sistem informasi perpustakaan berbasis website ini mempermudah petugas perpustakaan maupun anggota dalam mengakses informasi atau bahan bacaan yang dibutuhkan (Andrea Renatha, Iman Satoto, 2015).

Perpustakaan merupakan gudang ilmu pengetahuan, namun di era yang teknologi yang sudah sangat maju sekarang membuat para pembaca enggan dan lebih memilih untuk menggunakan internet atau gadgetnya hanya untuk bermain sosial media atau game saja, terlebih lagi kondisi pengelolaan perpustakaan yang masih manual akan semakin menurunkan minat pembaca untuk mengunjungi perpustakaan. Dengan sistem informasi perpustakaan ini petugas maupun anggota dalam mencari buku sesuai dengan sistem (Pratama & Putra, 2019).

Pengetahuan tidak hanya diperoleh dengan pengalaman secara nyata namun juga didapat dari informasi yang diterima. Informasi dapat dilakukan dengan berbagai media, salah satunya dengan membaca buku yang disediakan di perpustakaan. Hal ini sesuai dengan fungsi perpustakaan yaitu sebagai tempat penyimpanan, mengolah, menyajikan, menyebarluaskan dan melestarikan pengetahuan. Dengan adanya sistem informasi perpustakaan dirancang untuk mendapatkan informasi tentang data buku perpustakaan, untuk mengetahui minat baca dari pengunjung yang sering berkunjung ke perpustakaan dan juga memudahkan user atau administrator dalam manajemen buku (Duha & Julian, 2020).

Perpustakaan merupakan suatu satuan kerja organisasi, badan atau lembaga yang bertujuan untuk memberikan pelayanan kepada pemustaka, dan meningkatkan kegemaran membaca. Satuan unit kerja tersebut dapat berdiri sendiri, tetapi dapat juga merupakan bagian dari organisasi di atasnya yang lebih besar. Perpustakaan yang berdiri sendiri seperti perpustakaan umum, Unit Pelaksanaan Teknis pada perpustakaan universitas, dan perpustakaan nasional. Sedangkan perpustakaan yang merupakan bagian dari suatu organisasi yang lebih besar seperti perpustakaan

khusus atau kedinasan, dan perpustakaan sekolah. Dengan penggunaan sistem informasi perpustakaan dapat membantu dalam meningkatkan efektivitas kinerja dan efisiensi waktu serta biaya yang timbul dari kegiatan perpustakaan. Selain itu juga dapat membantu dalam proses pemeliharaan data perpustakaan (Lukman, 2017).

Perustakaan adalah suatu institusi unit kerja yang menyimpan koleksi bahan pustaka secara sistematis dan mengelolanya dengan cara khusus sebagai sumber informasi dan dapat digunakan oleh pemakainya. Dan sistem informasi adalah komponen yang terintegrasi yang terdiri dari perangkat lunak maupun perangkat keras yang menyimpan informasi guna mendukung kebutuhan suatu organisasi (Hafizd & Sayyidati, 2017).

Perpustakaan merupakan lembaga di mana masyarakat bisa mencari, berbagi, belajar, dan mengembangkan informasi yang mereka miliki. Melihat peran perpustakaan tersebut saat ini di beberapa daerah telah berdiri perpustakaan perpustakaan. Beberapa di antara mereka menamakan dirinya taman bacaan dan beberapa lainnya tetap teguh dengan nama perpustakaan. Masing-masing lembaga memiliki fungsi tersendiri. Fungsi inilah yang dijadikan dasar dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Begitu juga dengan perpustakaan. Masing-masing perpustakaan memiliki fungsi yang berbeda berdasarkan jenis dan lembaga yang menaunginya. Meskipun demikian perpustakaan apapun jenis dan lembaga yang menaunginya, memiliki lima fungsi pokok yang sama yaitu penyimpanan, pendidikan, penelitian, informasi, dan rekreasi kultural (Krismayani, 2018).

Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat sudah mempengaruhi berbagai bidang kehidupan dan profesi, hal ini menyebabkan perubahan sistem pada instansi atau perusahaan, juga harus mengubah cara mereka. Teknologi informasi banyak digunakan untuk pengelolaan pekerjaan karena daya efektivitas dan efisiensinya yang sudah terbukti mampu mempercepat kinerja, kecepatan kinerja pada akhirnya akan meningkatkan keuntungan atau omset yang masuk, baik secara finansial maupun jaringan. Perkembangan dunia perpustakaan dilihat dari segi koleksi data dan dokumen yang disimpan, diawali dari perpustakaan tradisional yang hanya terdiri dari kumpulan koleksi buku tanpa katalog, kemudian muncul perpustakaan semi modern yang menggunakan katalog. Perkembangan mutakhir adalah munculnya perpustakaan digital (*digital library*) yang memiliki keunggulan dalam kecepatan pengaksesan karena berorientasi ke data digital dan media jaringan komputer (internet) (Abednego et al., 2017).

Perpustakaan merupakan sebuah fasilitas umum yang berisikan buku - buku yang tersusun rapih, biasanya dapat ditemui di instansi pendidikan maupun instansi lain di kota - kota tertentu. Perpustakaan merupakan tempat yang sangat tenang dan sering dikunjungi pelajar, mahasiswa ataupun masyarakat untuk mencari referensi buku ataupun hanya sekedar membaca buku. Bagi masyarakat khususnya pelajar dan mahasiswa perpustakaan merupakan tempat berharga, karena dapat mencari referensi, meminjam buku untuk mengerjakan tugas ataupun hanya sekedar membaca buku. Dalam proses peminjaman, pengembalian dan pendataan buku biasanya dicatat di sebuah buku besar dengan menuliskannya secara manual (Fatimah & Elmasari, 2018).

Desa Mekarjaya saat ini masyarakatnya masih minim minat untuk membaca, maka peneliti ingin mendorong khususnya di Teknologi Informasi (TI). Dan memang di Desa Mekarjaya belum tersedianya perpustakaan, maka dengan ini peneliti bersama masyarakat di desa tersebut khususnya pemuda dan pemudinya atau sering disebut dengan generasi millennial termotivasi untuk meningkatkan minat baca agar mengenal lebih jauh betapa pentingnya membaca akan suatu ilmu. Maka dari itu peneliti melakukan observasi dan penelitian sekaligus merintis atau membangun kesadaran membaca dan belajar tentang Teknologi Informasi (TI) untuk peneliti dan masyarakat di Desa Mekarjaya akan lebih maju setingkat dengan kemajuan di kota - kota.

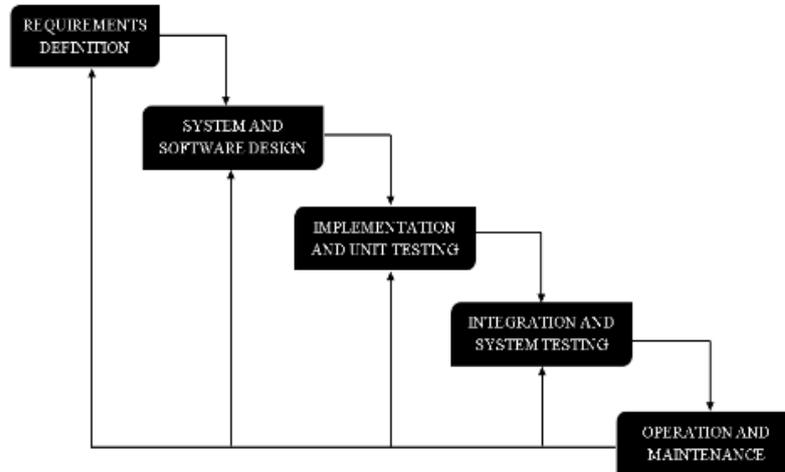
Dunia Teknologi Informasi (TI) dan *digital* adalah suatu keniscayaan yang harus kita kuasai, maka tujuan peneliti datang ke Desa Mekarjaya untuk memperkenalkan lebih dalam atau detail dan belajar bersama dengan masyarakat di Desa Mekarjaya. Supaya tidak terlindas oleh teknologi yang begitu pesat khususnya didunia Teknologi Informasi (TI).

#### **METODE KEGIATAN**

Metode yang digunakan peneliti adalah metode gabungan yaitu konsultasi dan Difusi Ipteks. Metode konsultasi dibangun melalui analisis kebutuhan baik melalui kebutuhan masyarakat maupun peneliti. Kemudian, proses selanjutnya peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap masyarakat Desa Mekarjaya. Setelah itu, melalui metode Difusi Ipteks, peneliti melakukan pengembangan sistem informasi perpustakaan berbasis web untuk masyarakat Desa Mekarjaya.

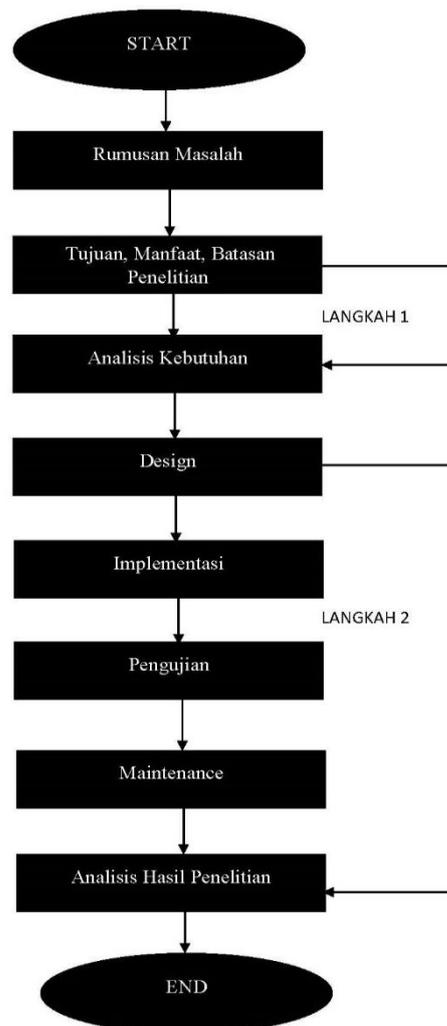
Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.. Kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kuantitatif yang diangkakan (*scoring*). Jadi data kuantitatif merupakan data yang memiliki kecenderungan dapat dianalisis dengan cara atau teknik statistik. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *positivisme* yang digunakan pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian kuantitatif atau statistik. Metode kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015).

Model pengembangan *software* yang diperkenalkan oleh *Winston Royce* pada tahun 70-an ini merupakan model klasik yang sederhana dengan aliran sistem yang *linier* - keluaran dari tahap sebelumnya merupakan masukan untuk tahap berikutnya. Pengembangan dengan model ini adalah hasil adaptasi dari pengembangan perangkat keras, karena pada waktu itu belum terdapat metodologi pengembangan perangkat lunak yang lain. Proses pengembangan yang sangat terstruktur ini membuat potensi kerugian akibat kesalahan pada proses sebelumnya sangat besar dan acap kali mahal karena membengkaknya biaya pengembangan ulang (Chrisantus Trisianto, 2018).



Gambar 1. Metode *Waterfall*

### A. Diagram Alir Penelitian



Gambar 2. Diagram Alir Penelitian

i. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana merancang sistem informasi perpustakaan berbasis website menggunakan *Framework CodeIgniter* akan memotivasi minat baca yang tinggi pada masyarakat Desa Mekarjaya?
- 2) Bagaimana mengimplementasikan sistem informasi perpustakaan berbasis website yang telah dibuat?

ii. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan minat baca masyarakat khususnya pemuda dan pemudi atau generasi *millennial* Desa Mekarjaya.
- 2) Dengan merancang sistem informasi perpustakaan berbasis website diharapkan mempermudah pengguna maupun staff perpustakaan dalam mengakses informasi data, pencarian buku dan referensi lainnya.
- 3) Mengimplementasikan sistem informasi perpustakaan berbasis website yang telah dibuat pada Desa Mekarjaya.

iii. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat hasil penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya minat baca masyarakat Desa Mekarjaya
- 2) Mempermudah untuk pencarian, peminjaman dan pemeliharaan data di perpustakaan Desa Mekarjaya
- 3) Mengurangi kesalahan pemberian informasi kepada anggota

iv. Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini, perancangan dan pengembangannya diharapkan dapat mencapai sasaran dan tujuan, maka permasalahannya akan dibatasi sebagai berikut:

- 1) Sistem informasi perpustakaan berbasis website yang dibuat ini dapat menyajikan informasi bagi pengguna, petugas, ataupun pihak administrasi perpustakaan itu sendiri. Informasi daftar pencarian buku, daftar buku, daftar penerbit, daftar pengarang, stok buku yang tersedia, daftar anggota dan administrasi perpustakaan. Proses peminjaman, proses pengembalian dan laporan – laporan yang berhubungan dengan kegiatan diperpustakaan.
- 2) Sistem informasi perpustakaan ini dibangun berbasis web dengan menggunakan Bahasa pemrograman *PHP* dan *database MySQL*.

v. Analisis Kebutuhan

Tahap analisis kebutuhan adalah tahapan saat peneliti menentukan target mengenai apa dan siapa pengguna sistem, untuk apa sistem digunakan dan bagaimana penetapan penyelesaian masalah berdasarkan kegunaan sistem. Tahap ini adalah awal mulainya pengembangan, di mana sistem dianalisis terlebih dahulu terhadap hal-hal yang dibutuhkan dalam pengembangan seperti komponen pendukung, *hardware* yang diperlukan, bahasa pemrograman yang digunakan, dan lain-lain.

vi. *Design*

Desain adalah tahapan saat peneliti mencoba merekayasa perilaku sistem menggunakan simbol- simbol atau *flowchart* dan gambar yang mempresentasikan bagaimana komponen-komponen dalam sistem saling berhubungan.

vii. Implementasi

Tahapan ini merupakan tindakan peneliti menerapkan sistem program berdasarkan acuan hasil tahapan sebelumnya.

viii. Pengujian

Tahap ini adalah tahap saat sistem perpustakaan diuji coba agar mengetahui kesalahan - kesalahan yang terjadi berdasarkan hasil sistem perpustakaan dimana selanjutnya perlu diperbaiki dan disempurnakan sebelum sistem perpustakaan tersebut masuk ke dalam tahap *maintenance* (pemeliharaan).

ix. *Maintenance* (Pemeliharaan)

Tahapan ini adalah tahap saat peneliti ataupun pengembang melakukan pemeliharaan teratur pada sistem perpustakaan tersebut digunakan.

x. Analisis Hasil Penelitian

Tahap ini merupakan tahapan terakhir dari penelitian, dimana peneliti dapat mengetahui proses tahap pertahap penelitian tersebut sesuai dengan diagram alir penelitian dan sistem perpustakaan yang diimplementasikan berhasil atau tidak.

## **B. PERAN DALAM KEGIATAN**

### **1. Kegiatan Dosen**

Dosen selaku pembimbing atau pemberi arahan sekaligus pemprakarsa didalam pengabdian masyarakat di Desa Mekarjaya.

### **2. Kegiatan Mahasiswa**

Mahasiswa melakukan pengabdian masyarakat di Desa Mekarjaya untuk meningkatkan minat baca terhadap masyarakat, merancang dan mengimplementasikan sistem perpustakaan berbasis website.

### **3. Kegiatan Mitra**

Bapak Endang sebagai sekretariat Desa Mekarjaya dan 2 orang staff sekretariat selaku penanggung jawab dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat di Desa Mekarjaya.

## **C. LANGKAH - LANGKAH PELAKSANAAN**

1. Observasi secara langsung pada masyarakat setempat situasi dan kondisi beserta latar belakangnya (*background*). Observasi dilakukan untuk:

- a. Melakukan *interview* kepada masyarakat mengenai bagaimana minat untuk membaca dan menyangkut dunia Teknologi Informasi (TI) atau dunia digital.
- b. Mengadakan kuisisioner kepada masyarakat yang menyangkut setuju tidaknya perpustakaan Desa Mekarjaya didirikan.

- c. Bentuk gambaran atau pustaka yang akan didirikan di Desa Mekarjaya menyangkut siapa yang akan menjaga dan merawat? Dari mana sumber - sumber buku yang akan didatangkan? Dan dari mana biaya yang akan digunakan untuk melaksanakan atau mensukseskan program ini?
2. Pengabdian Masyarakat Perancangan Perpustakaan Berbasis Website Gemar Membaca Untuk Desa Mekarjaya. Adapun linimasa mulai dari melakukan observasi hingga pengimplimentasian sistemnya di jabarkan dalam table berikut ini:

Table 1. *Timeline* (Linimasa) Kegiatan Pengabdian

No.	Waktu	Materi / Kegiatan	Pemateri
1.	07 Juli 2020	Observasi	Mahasiswa
2.	08 Juli 2020	Penelitian	Mahasiswa
3.	12 Juli 2020	Analisis Kebutuhan	Dosen dan Mahasiswa
4.	15 Juli 2020	Perancangan Sistem	Mahasiswa
5.	6 Agustus 2020	Pembuatan Perpustakaan Berbasis Website	Mahasiswa
6.	20 Desember 2020	Evaluasi Sistem	Dosen dan Mahasiswa
7.	20 Januari 2021	Pengimplementasian Sistem	Dosen dan Mahasiswa

3. Monitoring dan evaluasi saat kegiatan berlangsung, dan pasca kegiatan
  - a. Saat kegiatan berlangsung  
Peneliti mengadakan wawancara langsung terhadap masyarakat Desa Mekarjaya serta angket atau kuisioner mengenai pelaksanaan pengabdian masyarakat ini bisakah dimengerti atau dipahami? adakah hasil yang diperoleh dari peneliti selama mengabdikan di Desa Mekarjaya? Dan masyarakat ternyata antusias sekali dan penuh harapan kepada peneliti untuk bisa memajukan Desa Mekarjaya terutama didunia Teknologi Informasi (TI). Secara tidak langsung peneliti sudah melaksanakan observasi secara seksama bahwa masyarakat sangat gembira dan bangga menerima peneliti sebagai mitra kerja di dalam pengabdian masyarakat.
  - b. Pasca Kegiatan  
Adapun pasca kegiatan peneliti mencoba untuk menerapkan atau mengimplementasikan apa yang peneliti canangkan dalam pengabdian masyarakat ini sesuai dengan harapan peneliti. Apa yang peneliti berikan kepada masyarakat khususnya Desa Mekarjaya bisa bermanfaat. Berkesinambungan turun menurun, dari generasi yang sekarang dan generasi yang akan datang. Bahkan harapan peneliti generasi yang akan datang akan lebih maju atau pesat dalam mengembangkan perpustakaan berbasis website tersebut sehingga bisa berkontribusi kepada bangsa dan negara ini dimasa depan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dari pengembangan perpustakaan berbasis website untuk Desa Mekarjaya yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

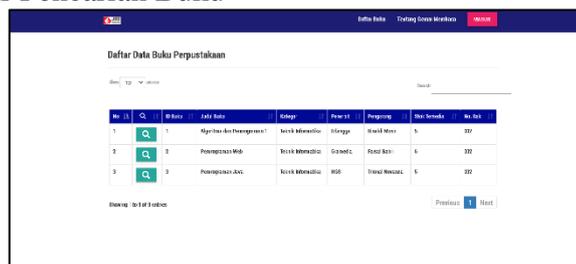
### 1. Halaman Utama



Gambar 3. Tampilan Halaman Utama

Pada halaman ini terdapat menu daftar buku, tentang sistem informasi perpustakaan gemar membaca, dan *login* yang telah disesuaikan dengan kebutuhan pengguna.

### 2. Halaman Daftar Pencarian Buku



Gambar 4. Halaman Daftar Pencarian Buku

Pada halaman ini menampilkan menu pencarian buku berdasarkan kategori ID buku, judul buku, kategori buku, penerbit, pengarang, stok tersedia, no rak buku. Caranya dengan memasukkan kategori, lalu akan tampil data buku yang akan dicari, dilengkapi dengan letak penempatan buku tersebut.

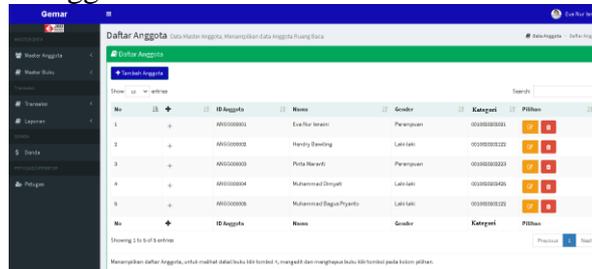
### 3. Halaman Login



Gambar 5. Halaman Login

Halaman yang berfungsi untuk menu *login* yang dimana digunakan *user* untuk memasuki halaman utama atau *dashboard* website.

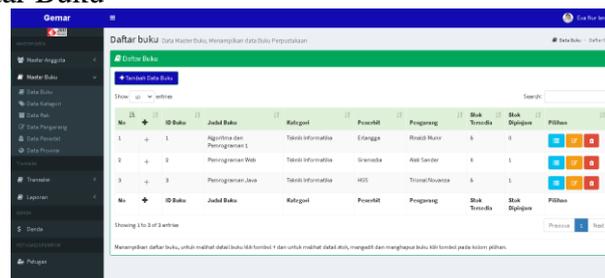
#### 4. Halaman Daftar Anggota



Gambar 6. Halaman Daftar Anggota

Pada halaman daftar anggota terdapat menu tambah anggota, yang dimana administrasi perpustakaan dapat menambahkan anggota baru dengan memasukan data anggota dari ID anggota, nama, gender, kategori. Dan admin dapat mengedit data anggota yang telah terdaftar.

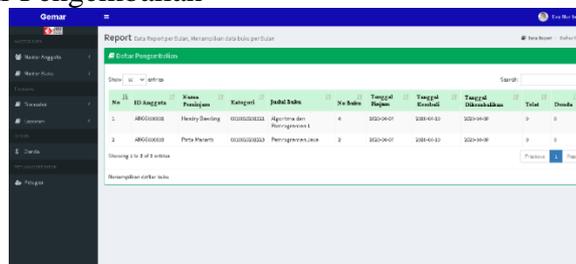
#### 5. Halaman Daftar Buku



Gambar 7. Daftar Buku

Pada halaman daftar buku terdapat menu tambah data buku, yang dimana administrasi perpustakaan dapat menambahkan data buku baru dengan memasukan data buku dari ID buku, judul buku, kategori, penerbit, pengarang, jumlah buku yang ditambahkan. Admin juga dapat melihat stok buku yang tersedia, stok buku yang dipinjam dan mengedit data mengedit data buku yang telah terdaftar.

#### 6. Halaman Daftar Pengembalian



Gambar 8. Halaman Pengembalian

Pada halaman tersebut administrasi atau petugas perpustakaan dapat mengetahui dapat mengetahui daftar buku yang sudah dikembalikan dengan melihat dari ID

anggota, nama peminjam, kategori, judul buku, no buku, tanggal pinjam, tanggal dikembalikan, telat dan denda.

### 7. Halaman Daftar Denda



Gambar 9. Halaman Daftar Denda

Pada halaman denda ini merupakan ketentuan denda yang berlaku untuk peminjam telat melakukan pengembalian buku, jika sudah melewati batas pengembalian.

### 8. Observasi Penelitian



Gambar 10. Observasi Penelitian

Pada gambar kegiatan berikut ini merupakan kegiatan observasi secara langsung pada Bapak Endang sebagai sekretariat Desa Mekarjaya.

### 9. Pembuatan Perpustakaan Bebas Website





Gambar 11. Pembuatan Perpustakaan Bebas Website

Pada gambar diatas merupakan kegiatan proses pembuatan sistem perpustakaan berbasis website Gemar Membaca Jakarta Global University Untuk Desa Mekarjaya.

#### 10. Evaluasi Sistem Perpustakaan



Gambar 12. Evaluasi Sistem Perpustakaan

Pada kegiatan gambar tersebut merupakan kegiatan evaluasi sistem perpustakaan Gemar Membaca Jakarta Global University dengan dosen pembimbing dan mahasiswa, sebelum mengimplementasikan sistem pada masyarakat Desa Mekarjaya

#### A. Monitoring dan Evaluasi Monitoring

Berikut hal-hal yang menjadi fokus peneliti untuk ditingkatkan terhadap masyarakat Desa Mekarjaya.

Table 2. *Aspek Monitoring*

No.	Aspek Monitoring Sebelum	Aspek Monitoring Sesudah
1.	Rendahnya minat baca masyarakat	Meningkatnya minat baca masyarakat
2.	Belum tersedianya sarana perpustakaan.	Sudah tersedianya sarana perpustakaan.
3.	Masyarakat kurang menghargai waktu.	Masyarakat menghargai waktu untuk hal-hal yang positif.
4.	Masyarakat berpengetahuan rendah	Masyarakat berpengetahuan tinggi.

## **B. Kendala - Kendala yang Dihadapi**

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Desa Mekarjaya telah terlaksana dengan baik. Meskipun demikian, pada pelaksanaan tersebut tidak berarti tidak menemui hambatan. Berikut ini kendala - kendala yang dihadapi:

1. Tidak semua masyarakat mendukung program yang sedang peneliti rintis. Peneliti mengajak, memberikan penyuluhan terhadap masyarakat akan pentingnya ilmu pengetahuan, berkaitan dengan kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Maka dengan adanya program ini masyarakat bisa mengikuti era kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).
2. Kurangnya fasilitas yang memadai seperti buku, minimnya jaringan internet yang ada di masyarakat Desa Mekarjaya. Maka peneliti melakukan pengajuan donasi kepada pihak kampus dan membentuk swadaya masyarakat untuk memikul dan maju bersama.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terdapat hasil yang diperoleh sebagai berikut:

- a. Masyarakat Desa Mekarjaya dapat melakukan pencarian buku dengan cepat melalui halaman daftar pencarian buku pada website perpustakaan.
- b. Masyarakat Desa Mekarjaya dapat mencatat semua transaksi seperti peminjaman buku, pengembalian buku, dan pembayaran denda secara terkomputerisasi.
- c. Sistem informasi perpustakaan dapat diakses dengan menggunakan *web browser* dan berdasarkan pengujian terhadap sistem informasi perpustakaan yang dibuat, seluruh fungsi menu yang terdapat pada didalam sistem tersebut telah berfungsi sesuai fungsinya.

## **SARAN**

Sistem informasi perpustakaan berbasis website ini masih perlu dikembangkan lebih lanjut agar menjadi aplikasi yang lebih baik dan sempurna. Pengembangan yang diharapkan meliputi:

- a. Adanya sistem barcode yang digunakan dalam pencarian anggota maupun pustaka yang dipinjam atau dikembalikan untuk mempercepat waktu pengolahan pelayanan diperpustakaan.
- b. Adanya sistem pengendalian untuk menangani pengembalian yang pustakanya kondisi dalam pengembaliannya rusak atau hilang.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Syukur alhamdulillah peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dalam melaksanakan program pengabdian ini. Ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. DR. Eddy Yusuf., Apt selaku Rektor Jakarta Global University.
2. Ibu Sinka Wilyanti, ST., MT selaku Dekan Fakultas Teknik Jakarta Global University.
3. Bapak Untung Suprihadi, S.Kom., M.Pd selaku Ketua Jurusan Teknik Informatika.

4. Bapak Endang selaku Sekretariat Desa Mekarjaya.
5. Dan kepada semua pihak yang membantu mensukseskan program pengabdian masyarakat ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abednego, Dewi, L. P., & Wibowo, A. (2017). Perancangan dan Pembuatan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web pada SMP YBPK 1 Surabaya. *Jurnal Infra, Vol 5 No 1*, 199–204.
- Andrea Renatha, Iman Satoto, D. N. O. (2015). *Perancangan dan Pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web (Studi Kasus Jurusan Sistem Komputer)*. 3(3), 343–353.
- Chrisantus Trisianto. (2018). Waterfalls. *Notes and Queries*, 182(23), 321. <https://doi.org/10.1093/nq/182.23.321-a>
- Duha, E., & Julian, C. (2020). Perancangan Sistem Informasi Peminjaman Buku Perpustakaan Berbasis Web Pada Smp Negeri 3 Huragi. *Jurnal SAINTIKOM, Vol.19. No(1)*, 24–29.
- Fatimah, N., & Elmasari, Y. (2018). Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web Untuk Sma Islam Sunan Gunung Jati. *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 3(2), 130–137. <https://doi.org/10.29100/jipi.v3i2.783>
- Hafizd, K. A., & Sayyidati, R. (2017). Sistem Informasi Perpustakaan Politeknik Negeri Tanah Laut. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 3(2), 60–67. <https://doi.org/10.34128/jsi.v3i2.72>
- Hamidin Dini, Santoso, N. J. T. D. (2019). *Rancang Bangun Perpustakaan Online Berbasis Web Menggunakan Metode Moving Average*. 11(1), 3–5.
- Krismayani, I. (2018). Mewujudkan Fungsi Perpustakaan di Daerah. *Anuva*, 2(2), 233. <https://doi.org/10.14710/anuva.2.2.233-242>
- Lukman, A. M. (2017). Pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan Umum Berbasis Web Menggunakan Inlislite 3.0 Di Kab. Enrekang. *ILKOM Jurnal Ilmiah*, 9(1), 70–77. <https://doi.org/10.33096/ilkom.v9i1.112.70-77>
- Pratama, S., & Putra, E. K. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Website Pada Smpn 1 Kertak Hanyar. *Technologia: Jurnal Ilmiah*, 10(2), 68. <https://doi.org/10.31602/tji.v10i2.1809>
- Putri, S. I., & Sapoetra, Y. A. (2016). Perancangan Sistem Perpustakaan Online Menggunakan Metode Model View Controller ( MVC ) Studi Kasus STMIK Asia Malang. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Asia*, 10(2), 17–23.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian. *Metode Penelitian*, 1–32.